

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 54 Jakarta berdiri pada tahun 1979 yang pada waktu itu merupakan kelas jauh (filial) dari SMA 1 Budi Utomo Jakarta Pusat. Saat itu SMA Negeri 54 Jakarta berlokasi di Cipinang Muara, tepatnya lokasi gedung SMA Negeri 54 Jakarta saat ini. Suatu kehormatan saat itu SMA Negeri 54 Jakarta diresmikan oleh Bapak Presiden Soeharto.

Pada tahun 1981 di bawah pimpinan Drs. Yunan Abdullah (1979-1981) SMAN 54 Jakarta dipindahkan ke lokasi yang baru dan lokasi tersebut saat ini ditempati oleh SMP 62 Jakarta, tiga bulan kemudian SMAN 54 Jakarta dipindahkan lagi ke gedung baru yang dipersiapkan khusus untuk SMAN 54 Jakarta yang dipergunakan sampai dengan pertengahan 2007 itulah gedung SMA direnovasi ulang. Gedung baru sudah efektif digunakan sejak Januari 2008 warga SMAN 54 Jakarta melakukan kegiatan belajar mengajar di gedung SDN Rawa Bunga dengan jadwal sekolah petang.

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi:

1. Prestasi Akademik dalam perolehan UN
2. Prestasi dalam non akademik (olah raga dan seni)
3. Prestasi dalam kegiatan keagamaan
4. Prestasi dalam disiplin
5. Prestasi dalam kesetiaan terhadap tanah air dan bangsa.

Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin
2. Mengupayakan penciptaan iklim belajar yang kondusif untuk meningkatkan mutu lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, unggul, mampu bersaing pada era globalisasi
3. Menerapkan manajemen partisipasi dan transparan
4. Menerapkan kemampuan, bakat, minat dan kreatifitas siswa

Tujuan:

Unggul dalam prestasi berstandar nasional, mengembangkan pengetahuan berdasarkan Iman dan Taqwa (Imtaq, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dengan indikator.

C. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMAN 54 beralamat di kompleks Pendidikan Rawa Bunga Jalan Jatinegara Timur IV Rt/Rw 08/07 Jakarta Timur. Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 3.850 m². Bangunan sekolah tertata rapi dengan warna hijau yang menambah suasana nyaman berada di lingkungan sekolah.

Memasuki SMAN 54 terdapat sebuah pos keamanan yang terletak sejajar dengan gerbang sekolah. Meskipun SMAN 54 terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk, namun ada larangan bagi yang tidak berkepentingan untuk masuk ke dalam lingkungan sekolah. Gerbang sekolah akan ditutup pada pukul 06.30 wib sampai selesainya pembelajaran. Untuk dapat bisa masuk ke lingkungan SMAN 54 Jakarta terlebih dahulu meminta izin kepada pihak keamanan sekolah. Pihak keamanan akan menanyakan kepentingan kunjungan setiap tamu. Kemudian pengunjung akan diantarkan ke meja piket setelah itu akan mengisi buku tamu yang sudah disediakan. Setelah melewati gerbang sekolah terdapat meja piket dan disediakan bangku untuk tamu-tamu yang berkunjung di SMAN 54 Jakarta. Dan terdapat pajangan piala-piala yang terletak di dalam lemari. SMAN 54 merupakan sekolah berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Awal berdirinya SMAN 54 terdiri dari tiga lantai, namun dari tahun ke tahun sarana dan prasarana SMAN 54 terus ditingkatkan sehingga kini SMAN 54

terdiri dari 4 lantai bangunan. Lantai pertama terdiri dari beberapa ruangan pendukung sekolah seperti ruang kepala sekolah, ruang wakil kurikulum, ruang tata usaha, ruang auditorium visual, ruang perpustakaan, koperasi, terdapat empat buah ruang kelas yang terletak di lantai pertama, kelas tersebut adalah empat ruang kelas XI MIA lalu terdapat kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswi untuk perempuan dilantai pertama.

SMAN 54 memiliki satu buah lapangan olah raga yang biasa digunakan untuk berbagai macam olah raga seperti sepak bola, bulu tangkis, basket, volly dan yang lainnya. Setiap hari senin lapangan ini digunakan untuk upacara bendera.

Berdekatan dengan lapangan terdapat sebuah masjid berwarna hijau yang bernama masjid Nurul Hidayah. Masjid ini ada dua lantai, lantai pertama digunakan untuk laki-laki, lantai kedua digunakan untuk perempuan. Setiap hari jumat untuk laki-laki muslim seluruh warga sekolah dapat menunaikan sholat jumat di Masjid Nurul Hidayah.

Untuk menuju lantai dua sekolah terdapat dua tangga yang letaknya tidak terlalu jauh, tangga pertama berdekatan dengan meja piket, tangga kedua terletak di tengah-tengah antara ruang audio visual dan ruang kelas. Pada pagi hari saat jam masuk sekolah yang dipergunakan hanya tangga pertama yang letaknya berdekatan dengan meja piket. Hal ini dilakukan agar guru piket dapat mengawasi siswa yang akan menuju lantai dua, tiga dan empat. Guru piket bertugas untuk

mengawasi agenda kelas seperti kehadiran guru di kelas. Guru berhalangan hadir diharuskan untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah. Guru tersebut biasanya memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa dan guru piket yang akan mengawasi kelas tersebut. Guru piket juga bertugas untuk memberi izin kepada siswa yang ingin keluar sekolah sebelum jam pulang sekolah dengan alasan yang tepat.

Lantai kedua terdiri dari ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang Rokris (Rohani Kristen) dan sisanya adalah ruang kelas. Ruang kelas tersebut terdiri dari empat kelas XII IPS dan tiga kelas XI IPS. Untuk menuju lantai ke tiga juga terdapat dua tangga yang merupakan kelanjutan dari tangga lantai pertama. Lantai ke tiga terdiri dari sembilan ruang kelas yang terbagi menjadi satu kelas XI IPS, empat kelas X MIA, dan empat kelas XII MIA. Untuk menuju lantai empat, dilantai tiga terdapat dua tangga yang sebelumnya sudah ada di lantai pertama dan ke dua. Lantai empat terdapat empat ruang Laboratorium yaitu Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi dan Bahasa. Perawatan untuk laboratorium menjadi tanggung jawab bagi seluruh warga sekolah. Setelah itu juga di lantai empat terdapat empat ruang kelas X IPS.

Setiap ruang kelas yang berada di lantai satu, dua tiga dan empat sudah dilengkapi dengan media pembelajaran seperti LCD yang sudah terpasang secara permanen, dan juga disetiap ruangan dilengkapi dengan CCTV yang telah

terpasang disudut ruangan dengan tujuan agar pihak sekolah dapat mengawasi siswa siswinya di kelas. Selain itu untuk membantu proses pembelajaran di setiap kelas terdapat jaringan *Wi-Fi* dapat diakses dengan bebas. Pada saat pembelajaran sejarah akses internet termasuk media yang suka dimanfaatkan guru dalam pembelajaran. Sarana dan Prasarana SMAN 54 memang sudah terbilang lengkap, namun tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan jika memang dirasa perlu untuk lebih menunjang kegiatan belajar mengajar.¹

Pada bulan Maret tahun 2017 telah selesai bangunan khusus untuk peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) bangunan tersebut tadinya adalah tempat berkumpulnya tanaman hijau menunjang pelajaran Biologi bagi anak MIA namun dirubah menjadi sebuah ruangan yang cukup besar. Ruangan khusus tersebut terletak di samping Masjid Al-Amin. Ruangan khusus tersebut akan digunakan sebagai ruangan untuk anak berkebutuhan khusus dalam melaksanakan UTS dan UAS selain itu juga dapat digunakan jika ada program bimbingan khusus untuk peserta didik Inklusi.

D. Tujuan diadakannya Program Sekolah Inklusi

Tujuan diadakannya Sekolah Inklusi di SMAN 54 Jakarta pada awalnya karena ditunjuk oleh Dinas Pendidikan, kami pun harus mengikuti peraturan pada tahun 2009 tersebut. Dan lama-lama lahirnya suatu tujuan dari SMAN 54 Jakarta

¹ Wawancara dengan kepala bidang kurikulum, Bapak Syukur, tanggal 20 Maret 2017

yaitu untuk melayani masyarakat yang memiliki anak berkebutuhan khusus, untuk bisa menitipkan anak tersebut lalu akan kami usaha memberikan pelayanan yang optimal. Walaupun implementasi dari Sekolah Inklusi masih jauh dari kata sempurna, pihak sekolah selalu ingin meberikan pelayanan yang optimal kepada semua siswa yang berlatar belakang apapun akan kami layani semaksimal mungkin dan kami akan memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa siswi ABK, agar mereka merasakan nyaman bersekolah di SMAN 54 Jakarta²

E. Struktur Organisasi Sekolah

SMAN 54 Jakarta memiliki struktur organisasi yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.³ Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggung jawab kepada Komite Sekolah. Dalam lingkungan sekolah struktur organisasi melibatkan seluruh warga sekolah yakni Kepala Sekolah, Tata Usaha, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Wakil Sarana Prasarana, Wakil Humas Guru dan Siswa. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan guna mendukung setiap program yang diadakan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan menigkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

² Hasil Wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulm SAN 54 Jakarta. 31 Mei 2017, pukul 14.00 WIB

³ Lampiran 15 h.226

F. Deskripsi Umum Guru dan Siswa

SMAN 54 memiliki jumlah guru sebanyak 55 orang dengan jenjang pendidikan dari S1 hingga S3. Terdapat enam guru sejarah di SMAN 54 yakni Ibu Eni mengajar di kelas XI IPS (Sejarah Wajib), Ibu Yuniar mengajar di kelas XII IPS (Sejarah Peminatan) , Ibu Qori mengajar di kelas XI MIA (Sejarah Wajib) dan XI IPS (Sejarah Peminatan) , Ibu Rospita mengajar kelas X IPS (Sejarah Wajib), kelas XII IPS (Sejarah wajib) Ibu Sri mengajar kelas X IPA (Sejarah Wajib), X IPS (Sejarah Peminatan) dan Ibu Euis mengajar kelas XI IPS (Sejarah Peminatan). Penelitian di lakukan di kelas X IPS 1 (Sejarah Peminatan) , X IPS 2 (Sejarah Wajib) , XI IPS 1 (Sejarah Wajib) dan XI IPS 2 (Sejarah Wajib)

Kelas X IPS 1 Sejarah Peminatan diajarkan oleh ibu Sri Saidah, Ibu Sri merupakan guru yang humoris dan banyak dikagumi oleh anak-anak terutama anak berkebutuhan khusus, di kelas X IPS 1 terdapat dua peserta didik ABK yaitu Tunarungu dan Tunagrahita. Bu Sri terbilang sangat membimbing mereka dalam setiap kali pelajaran sejarah peminatan, Ibu Sri juga termasuk guru yang tegas dalam artian guru mengharapkan siswanya untuk dapat memposisikan dirinya, ada saatnya bercanda dan ada saatnya memfokuskan dirinya dalam pembelajaran.

Kelas X IPS 2 Sejarah Wajib diajarkan oleh Ibu Rospita, bu Rospita merupakan guru yang suaranya lantang dan berhati lembut, Ibu Rospita sangat sabar dan tekun dalam membimbing siswa dikelas terutama peserta didik ABK

dikelas X IPS 2 ada satu peserta ABK yaitu tunanetra, tidak pernah lelah bu Rospita membimbing ABK Tunaetra dalam pembelajaran sejarah wajib.

Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Sejarah Wajib diajarkan oleh ibu Eni, bu Eni merupakan guru yang Humoris dan sangat perhatian kepada siswa-siswinya terutama kepada ABK. Bu Eni selalu membimbing peserta didik ABK supaya tetap ikut pelajaran Sejarah Wajib. Semua guru yang memegang empat kelas ini selalu memberikan perlakuan khusus kepada peserta didik ABK.

Syarat Utama untuk meneruskan sekolah di SMAN 54 harus memiliki kecukupan nilai NEM. Tahun ajaran 2012-2013 NEM terendah nya adalah 31.00 dan NEM tertinggi 36.35. NEM masuk SMAN 54 selalu naik setiap tahunnya hingga tahun ajaran 2016-2017 NEM terendah 32.50 dan tertingginya adalah 37.00. data tersebut menunjukan bahwa SMAN 54 merupakan sekolah yang selalu berkembang setiap tahunnya dan siswa siswi yang diterima adalah siswa siswi yang berkompeten dan mampu bersaing.